**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Variabel terikatnya (Y) adalah kesiapan belajar mahasiswa dan variabel bebasnya (X) adalah kepercayaan diri mahasiswa. Adapun korelasi penelitian dapat disajikan seperti digram berikut:

 X

 Y

**Ket:**

**X :** Variabel Kepercayaan Diri

**Y :** Kesiapan Belajar Mahasiswa

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada tanggal Mei sampai dengan Juli 2013.

1. **Populasi dan Teknik Sampling**
2. **Populasi**

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah semester dua dan empat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 500 mahasiswa.

1. **Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[1]](#footnote-2) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Mengingat sampel dalam penelitian ini berstrata (memiliki tingkatan), maka peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling.*

Teknik *stratified random sampling* adala cara penarikan sampel yang digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis. Motode pengambilan ini dilakukan karena terjadi perbedaan kelas yang berbeda-beda. [[2]](#footnote-3)

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka peneliti menarik 10% pada setiap *stratified* sebagai sampel penelitian. Sehingga Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang mahasiswa. Sampel akan diambil dari perwakilan tiap kelas dan jurusan. Hal ini dilakukan agar sampel penelitian dapat merepresentasikan populasi penelitian yang ada.

Berikut rincian mahasiswa yang dijadikan responden dari tiap kelas:

Tabel 3.1 Rincian Responden Tiap Kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jurusan**  | **Jumlah mahasiswa** | **Sampel** |
| Tarbiyah semester 2 | 264 | 26 |
| Tarbiyah semester 4 | 236 | 24 |
| **Jumlah**  | **500** | **50** |

Sumber: Dokumen STAIN Kendari 2013

1. **Variabel Penelitian**

 Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Kepercayaan diri mahasiswa di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

Variabel Y : Kesiapan belajar mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang kepercayaan diri dengan kesiapan belajar mahasiswa STAIN Sultan Qoimuddin Kendari. Instrumen skala sikap yang digunakan adalah skala likert dengan lima pilihan jawaban, yakni sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah. Hasil dari pengolahan data dari isntrumen ini berupa data dengan skala interval.
			2. Observasi Partisipatif adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
			3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari tentang mahasiswa**.**
1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Tabel 3.2 Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir**  | **Jumlah**  |
| Kepercayaan diri (X) adalah sebuah kondisi dimana individu merasa optimis dalam memandang dan menghadapi sesuatu dalam hidupnya. | * Memiliki ketenangan sikap atau bersifat stabil
* Keyakinan akan kemampuan diri sendiri atau sikap optimis
* Tidak tergantung dengan orang lain atau Mandiri
* Pandangan yang baik dan hadapan yang baik akan dirinya sendiri atau sikap positif.
* Memahami kekurangan orang lain atau sikap objektif
* tanggung jawab
 | 1, 32, 4, 5, 13, 14, 17, 186, 117, 16, 19, 208, 21, 9, 10, 15 | 272423 |
| Kesiapan belajar (Y) adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. | * Kesiapan fisik: Kesahatan
* Kesiapan psikis: Memiliki kecerdasan, daya ingat tinggi, motivasi untuk belajar
* Kesiapan materill: Memiliki bahan yang akan dipelajari atau dikerjakan
 | 3, 4, 142, 5, 6, 7,8 11, 15, 16, 17, 18, 191, 10, 13, 20, 21 | 3115 |

Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri dan Variabel Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Semester 2 dan 4 STAIN Kendari adalah[[4]](#footnote-5):

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kategorisasi** | **Nilai Interval (%)** |
| 1 | Sangat tinggi  | 81- 100 |
| 2 | Tinggi  | 61- 80 |
| 3 | Sedang  | 41-60 |
| 4 | Rendah  | 21-40 |
| 5 | Sangat rendah | 0-20 |

1. **Pengujian Instrumen**
2. **Validitas Instrumen**

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan instrumen tes dan non tes , jika suatu instrumen tes dan non tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka instrumen tes dan non tes itu valid untuk tujuan tersebut.

Untuk menguji validitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rumus *Product Moment*:

Ket: r XY *=* Korelasiantara kinerja guru dan prestasi belajar mahasiswa.

X *=* Skor dari hasil olahan quisioner tentang kinerja guru

Y *=* Hasil belajar dari nilai raport mahasiswa

N *=* Banyaknya responden[[5]](#footnote-6)

1. **Reliabilitas Instrument**

Dalam rangka menentukan daya keajegan atau reliabilitass yang tinggi atau belum pada intrumen, maka digunakan *Rumus* *Alpha Cronbach*, Adapun rumusnya yakni[[6]](#footnote-7):

Dimana :

 k = banyak butir tes

SDt2 = simpangan baku skor total

SDi2 = simpangan baku butir ke-

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

Adapun rumus dari Mean yaitu:

Dimana:

|  |  |
| --- | --- |
| X | = Rata-rata |
| *Fx* | = Jumlah dari hasi perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya |
| N | = Banyaknya sampel[[7]](#footnote-8) |

Adapun rumus Modus yaitu:

Dimana

|  |  |
| --- | --- |
| *Mo* | = modus |
| *b* | = batas kelas yang mengandung modus |
| *p* | = panjang kelas |
| *b1* | = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus. |
| *b2* | = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.[[8]](#footnote-9) |

Adapun Rumus Median

Dimana

|  |  |
| --- | --- |
| *Me* | = Median  |
| *b*  | = Batas kelas yang mengandung median |
| *p*  | = Panjang kelas |
| *F* | = Jumlah semua frekuensi dengan tanda lebih kecil dari tanda kelas median |
| *f*  | = Frekuensi kelas median. |
| *N* | = Banyak data[[9]](#footnote-10) |

Adapun rumus varians yaitu

Adapun Rumus Standar Deviasi: [[10]](#footnote-12)

Dimana:

|  |  |
| --- | --- |
| SD | = Standar deviasi |
| *X*2 | = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami pengkuadratan terlebih dahulu |
| N | = Banyak data |

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan salah satu analisis statistic. Dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kesiapan belajar mahasiswa di STAIN Sultan Qoimuddin kendari.

1. **Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)**

Pada penelitian korelasi asosiatif uji persyaratan analisis yang digunakan mencakup uji normalitas . Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov.*

1. **Perhitungan Koefisien Korelasi**

Perhitungan *koefisien korelasi* menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan rumus ini dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

r *XY =* Korelasiantara kepercayaan diri dengan kesiapan belajar mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin kendari.

*r =* Skor dari hasil olahan data tentang kepercayaan diri

*y* *=*  kesiapan belajar mahasiswa

*n =* Banyaknya responden.[[11]](#footnote-13)

Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %.

Ket:

KD : Nilai Koefisien Diterminan

r : Nilai Koefisien Korelasi[[12]](#footnote-14)

1. **Uji Signifikansi Korelasi**

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

 t *­hitung =* Nilai t

 *r*  *=* Koefisien korelasi hasil r hitung

N *=* Jumlah sampel.[[13]](#footnote-15)

Kaidah pengujian:

* Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan
1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 126 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2007. H. 30 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi),* Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Hal. 110 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2005). h. 67 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, h. 77 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*, h. 79 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ir. Hj. Ety Nur Inah, M.Si. *Statistic Pendidikan*,( Kendari: Istanan Professional, 2006). h. 68 [↑](#footnote-ref-12)
11. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-13)
12. *Ibid.*, h 139 [↑](#footnote-ref-14)
13. Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-15)